

PERTUMBUHAN DAN TINGKAT KONSUMSI PAKAN UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*) DENGAN PADAT TEBAR BERBEDA PADA FASE *BLIND FEEDING* DI TAMBAK INTENSIF

RINGKASAN

Oleh:

Hari Aldo Novendra

Dr. Nuning Mahmudah Noor, S.Pi., M.P. selaku dosen pembimbing I dan

Bapak Rio Yusufi Subhan, S.Pi., M.Si. selaku dosen pembimbing II

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas unggulan sektor perikanan di Indonesia dan bahkan menjadi penghasil devisa negara, karena permintaan pasar yang tinggi baik di dalam maupun luar negeri udang vaname memiliki prospek yang besar. Untuk memenuhi permintaan udang vaname yang tinggi maka dilakukan peningkatan produksi melalui budidaya secara intensif. Budidaya udang vaname dengan teknologi intensif mencapai padat tebar yang tinggi berkisar 100-300 ekor/m². Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan tingkat konsumsi pakan udang vaname dengan padat tebar berbeda pada fase *blind feeding* di tambak intensif. pada penelitian ini menggunakan 2 petak tambak dengan ukuran 1500m² dengan padat tebar 130 ekor/m² di lengkapi dengan masing-masing 8 set kincir air dan 2 petak dengan ukuran 1250m² dengan padat tebar 120 ekor/m² di lengkapi dengan masing-masing 6 set kincir air. Penelitian ini berlangsung selama 28 hari. Parameter yang diamati meliputi *Mean Body Weight* (MBW), *Average Daily Growth* (ADG), Tingkat Konsumsi Pakan, DO, Suhu, Salinitas, Kecerahan, pH, Alkalinitas, Ammonium, Nitrit. Data hasil pemeliharaan selama 28 hari pada fase *Blind Feeding* dengan padat tebar berbeda yaitu 120 ekor/m² dengan bobot rata-rata 2,63±0,085 dan rata-rata pertumbuhan harian 0,094±0,003 dan rata-rata tingkat konsumsi pakan 293,1 kg. Sedangkan pada kolam dengan padat tebar 130 ekor/m² bobot rata-rata pertumbuhan 26±0,045 dan rata-rata pertumbuhan harian 0,0925±0,0015 dan rata-rata tingkat konsumsi pakan 374,1 kg. kualitas air selama pemeliharaan dalam kondisi optimal.

Kata kunci : Udang Vaname, Fase *Blind Feeding*, Pertumbuhan Padat Tebar Berbeada, Tingkat Komsumsi Pakan dan Kualitas Air.